

**PENGARUH ADVOKASI  
TRANSNASIONAL BERBASIS DISKURSUS**  
(Studi Kasus: Keberhasilan *International Campaign to Abolish Nuclear Weapons* dalam Mengadvokasikan Pengadopsian dan Pemberlakuan Perjanjian Larangan Senjata Nuklir (TPNW))

***THE INFLUENCE OF  
DISCOURSE-BASED TRANSNATIONAL ADVOCACY***  
(*The Case of International Campaign to Abolish Nuclear Weapons' Success in Advocating the Adoption and Enforcement of the Treaty on the Prohibition of Nuclear Weapons (TPNW)*)

**SKRIPSI**



**Disusun oleh: Hendy  
Achmad Reynaldi  
20170510376  
Dosen Pembimbing:  
Dr. Sugito, S.IP., M.Si.**

**PROGRAM STUDI ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi penulis adalah asli dan sama sekali belum pernah diajukan untuk menyelesaikan studi sarjana, baik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta maupun perguruan tinggi lainnya.

Dalam skripsi penulis, tidak terdapat ide, karya, dan pendapat orang lain terkecuali tertulis secara jelas referensi mengenai ide, karya, dan pendapat orang lain tersebut yang dicantumkan dengan menyertakan nama serta dimasukkan ke dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini dibuat secara sungguh-sungguh dan bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka penulis bersedia menanggung sanksi akademik dan ditentang sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Boyolali, 18 Januari 2021

Penulis



Hendy Achmad Reynaldi

20170510376

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua tercinta, Papa dan Mama;  
serta kakak-kakak tersayang, Mbak Erika dan Mas Fereri.

Teruntuk keluarga besar saya, keluarga besar Mbah Padmo  
Martono, Keluarga besar Mbah Suharno, beserta keluarga ke  
dua saya selama di Yogyakarta.

Teruntuk para sahabat, orang-orang yang pernah hadir dan  
turut membuat perjalanan hidup saya menjadi lebih berharga  
dan penuh makna.

Teruntuk mereka semua, insan-insan yang senantiasa ikhlas,  
sabar, dan tiada putus asa dalam mengarungi sebuah jalan  
bernama 'kehidupan' yang tak mudah ini.

*Last but not least*, teruntuk diri saya sendiri yang ketika tiada  
kelak, keberadaannya di dunia akan terbukti dengan adanya  
secuil karya ini.

*“The important thing is not how long you live, but its what you  
contribute to life. Even if we are to disapper, all the  
contributions we make will definitely carry on to the future and  
prove that we are exist. That’s how we add meaning to our life,  
don’t you think?”*

## KATA PENGANTAR

Terciptanya karya tulis ini tak terlepas dari alasan penulis untuk memutuskan berkuliah di program studi Hubungan Internasional (HI) beberapa tahun silam. Kala itu, penulis—yang mempelajari rumpun ilmu sains-teknologi pada masa SMA—memiliki keingintahuan besar tentang bagaimana orang-orang dari kalangan sipil dapat memberikan kontribusi positif pada skala internasional sehingga dapat membuat dunia menjadi tempat yang lebih baik, sekecil apapun kontribusi itu. Rasa keingintahuan penulis semakin besar ketika mendapati sekelompok masyarakat sipil bernama *International Campaign to Abolish Nuclear Weapons* (ICAN) yang secara heroik memiliki peran krusial dalam mengupayakan pengadopsian Perjanjian Larangan Senjata Nuklir (TPNW) pada 2017. Setelah lulus dari SMA, penulis semakin mantap untuk menyelami rumpun ilmu sosial-humaniora ketika memasuki jenjang pendidikan sarjana dengan mengambil program studi HI di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Pada momen itu, ICAN berhasil mewujudkan pengadopsian Perjanjian Larangan Senjata Nuklir (TPNW) pada 7 Juli 2017.

Selama mengenyam pembelajaran di setiap perkuliahan, sedikit demi sedikit rasa keingintahuan penulis terpuaskan melalui penjelasan para dosen di kampus. Pengetahuan tentang dinamika hubungan internasional kontemporer yang tidak lagi didominasi oleh aktor negara merupakan jawaban atas rasa keingintahuan penulis. Pada abad ke-21, aktor-aktor HI dari segmen lain seperti perusahaan internasional (MNC) dan masyarakat sipil juga memiliki kans untuk berperan aktif dalam konstelasi hubungan internasional. Pengetahuan ini mendorong penulis untuk terus menggali informasi-informasi penting yang dapat membuat wawasan penulis akan hal ini menjadi lebih komprehensif. Dalam hal ini, penulis memutuskan untuk mengambil studi konsentrasi “Masyarakat Transnasional atau NGO” untuk memperluas wawasan penulis tersebut. Tatkala penulis telah mencapai semester akhir dalam menjalankan

perkuliahan pada akhir 2020, pada saat yang bersamaan ICAN berhasil mendorong hingga 50 negara dalam Majelis Umum PBB (UNGA) untuk meratifikasi TPNW sehingga TPNW dapat mulai berlaku pada Januari 2021. Diadopsinya TPNW pada pertengahan 2017 yang bersamaan dengan momen awal penulis memutuskan menempuh studi ilmu HI serta ditentukannya awal pemberlakuan TPNW yang bersamaan dengan momen ketika penulis menempuh semester akhir perkuliahan seakan memicu penulis untuk menjadikan kasus keberhasilan ICAN dalam mengadvokasikan pengadopsian dan pemberlakuan TPNW sebagai objek pembahasan dalam karya skripsi penulis.

Karya skripsi ini dapat tercipta dengan tidak terlepas dari keterlibatan pihak lain yang memberikan bantuan dan dukungan kepada penulis. Dengan tidak mengurangi rasa hormat, penulis memohon maaf karena tidak dapat menyebutkan satu per satu orang-orang yang turut membersamai penulis dalam penulisan karya skripsi ini. Namun, penulis secara khusus mengucapkan terima kasih kepada Dr. Sugito, S.IP., M.Si., yang telah memberikan bimbingan kepada penulis terkait bagaimana membuat karya skripsi yang baik. Selain itu, penulis juga menghaturkan rasa terima kasih kepada seluruh dosen dan staf program studi HI, UMY. Semoga karya skripsi ini dapat secara akademik memperluas khazanah ilmu pengetahuan pada aspek studi HI. Lebih lanjut, semoga pengetahuan dalam karya skripsi ini dapat meningkatkan wawasan masyarakat sehingga dapat memperbesar kemungkinan munculnya masyarakat sipil lain yang mampu melakukan advokasi yang berbuah hasil layaknya advokasi ICAN untuk pengadopsian dan pemberlakuan TPNW.



Hendy Achmad Reynaldi  
20170510376

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	iii
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v
<b>ABSTRAK</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>A. Latar Belakang Masalah</b> .....	1
<b>B. Rumusan Masalah</b> .....	4
<b>C. Kerangka Pemikiran</b> .....	4
1. Teori Post-Strukturalisme .....	4
2. Jejaring Advokasi Transnasional .....	8
<b>D. Hipotesis</b> .....	10
<b>E. Metodologi Penelitian</b> .....	11
1. Jenis Data .....	11
2. Teknik Pengumpulan Data.....	11
3. Teknik Analisis Data.....	12
<b>F. Jangkauan Peneltian</b> .....	12
<b>G. Tujuan Penelitian</b> .....	13
<b>H. Sistematika Penulisan</b> .....	13
<b>BAB II: KEDUDUKAN ICAN DALAM PERKECAMUKAN DISKURSUS-DISKURSUS TENTANG SENJATA NUKLIR</b> .....	15

<b>BAB III: PENGARUH DISKURSUS HUMANITER TERHADAP SETIAP FASE DALAM SKEMA JEJARING ADVOKASI TRANSNASIONAL ICAN UNTUK PENGADOPSIAN DAN PEMBERLAKUAN TPNW (2010-2020)</b> .....	22
<b>A. <i>Information Politics</i>: Fase Diseminasi Informasi tentang Problematika Senjata Nuklir</b> .....	22
<b>B. <i>Symbolic Politics</i>: Fase Stigmatisasi atas Penggunaan Senjata Nuklir</b> .....	30
<b>C. <i>Leverage Politics</i>: Fase Polarisasi terhadap Aktor-Aktor yang Terlibat</b> .....	37
<b>D. <i>Accountability Politics</i>: Fase Pemeliharaan atas Komitmen Aktor-Aktor Mitra Advokasi</b> .....	51
<b>BAB IV: HASIL SKEMA JEJARING ADVOKASI TRANSNASIONAL BERBASIS DISKURSUS HUMANITER ICAN UNTUK PENGADOPSIAN DAN PEMBERLAKUAN TPNW</b> .....	55
<b>BAB V: KESIMPULAN</b> .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	64

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1: Model "Boomerang Pattern" Jejaring Advokasi Transnasional .....</b>	<b>9</b>
<b>Gambar 2: Pemetaan Aktor-Aktor dari Kedua Kubu Diskursus setelah Advokasi Berlangsung berdasarkan Model Boomerang Pattern Jejaring Advokasi Transnasional .....</b>	<b>56</b>
<b>Gambar 3: Grafik Keputusan Negara-Negara dalam Forum UNGA untuk Negosiasi Pengadopsian TPNW (7 Juli 2017) .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 4: Grafik Peningkatan Jumlah Negara Penandatanganan dan Peratifikasi TPNW (2017-2020) .....</b>	<b>58</b>



## **DAFTAR TABEL**

<b>Tabel 1: Tabulasi Upaya ICAN beserta Pengaruhnya dalam Fase-Fase Skema Jejaring Advokasi Transnasional untuk Pengadopsian dan Pemberlakuan TPNW .....</b>	<b>53</b>
--	-----------